

Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Kebijakan Deviden dan *Price Earning Ratio* di Sektor Perkebunan Kelapa Sawit Malaysia Tahun 2009 - 2016

Rudi Sanjaya¹

¹Universitas Pamulang, dosen02253@unpam.ac.id

ARTICLES
INFORMATION

ABSTRACT

JURNAL SEKURITAS
(Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)

Vol.5, No.1, September 2021
Halaman : 75 – 84

© LPPM & Prodi Manajemen
UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN (online) : 2581-2777
ISSN (print) : 2581-2696

Keyword :

Earning Per share, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Kebijakan Deviden, dan Price Earning Ratio

JEL. classification :

C33, G21, G24, N15, N25

Contact Author :

PRODI MANAJEMEN UNPAM
JL.Surya Kencana No.1
Pamulang Tangerang Selatan –
Banten

Tujuan Penelitian untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental terhadap kebijakan deviden dan *Price Earning Ratio* di sektor perkebunan kelapa sawit pada tahun 2009-2016. Metode yang digunakan statistik deskriptif dan metode regresi data panel. Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari www.bursamalaysia.com. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan alat bantu aplikasi *evIEWS versi 9*. Hasil penelitian bahwa pertumbuhan faktor fundamental, kebijakan deviden dan PER pada sector pekebunan kelapa sawit di Malaysia tahun 2009-2016 rata-rata mengalami fluktuatif setiap tahunnya. EPS tidak terdapat pengaruh dan signifikan terhadap variabel kebijakan deviden. CR Terdapat pengaruh dan signifikan terhadap variabel kebijakan deviden. DER tidak terdapat pengaruh dan signifikan terhadap variabel kebijakan deviden. EPS, CR, dan DER terdapat pengaruh dan signifikan terhadap kebijakan deviden. kebijakan deviden tidak terdapat pengaruh dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio*.

The purpose of the study was to determine the effect of fundamental factors on dividend policy and Price Earning Ratio in the oil palm plantation sector in 2009-2016. The method used is descriptive statistics and panel data regression method. Research data is secondary data obtained from www.bursamalaysia.com. Testing the research hypothesis using the *evIEWS* application version 9. The results of the study show that the growth of fundamental factors, dividend policy and PER in the oil palm plantation sector in Malaysia in 2009-2016 on average fluctuated every year. EPS has no significant and significant effect on the dividend policy variable. CR There is a significant and significant effect on the dividend policy variable. DER has no effect and is significant on the dividend policy variable. EPS, CR, and DER have a significant and significant effect on dividend policy. dividend policy has no significant and significant effect on the Price Earning Ratio.



A. PENDAHULUAN

Setiap tahunnya Bursa Malaysia atau pasar modal terus mengalami perkembangan. Seiring perkembangannya, menjadikan sarana yang efektif untuk mempercepat pertumbuhan keuangan terutama pada setiap perusahaan yang go public. Pemerintah saat ini sedang gencar-gencarnya memperkenalkan dan memberikan pengetahuan pasar modal kepada masyarakat agar timbul keinginan dan kesadaran untuk melakukan investasi, serta ingin menjadikan hal ini sebagai gaya hidup masyarakat dalam memanfaatkan peluang bisnis. Analisis *fundamental* lebih tepat digunakan karena sangat berkaitan pada keadaan keuangan perusahaan. Standar akuntansi laporan keuangan yang digunakan di Malaysia yaitu *International Financial Reporting Standards* (IFRS), Laporan keuangan yang sudah *go public* harus dipublikasikan kepada khalayak umum melalui ringkasan kinerja yang diterbitkan bursa Malaysia, sehingga para pemegang saham dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan dari periode sebelumnya menguntungkan atau tidak berinvestasi, dengan melihat rasio keuangan perusahaan dalam kemampuannya mendapatkan profit serta deviden.

Perkiraan kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan analisis fundamental yaitu dengan menganalisis kinerja keuangan perusahaan dapat melalui beberapa rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut diantaranya: *Earning Per Share*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*.

Indikator kemakmuran pemegang saham dapat dilihat dari EPS Suad Husnan (2015:293-296), berpendapat bahwa Pemodal sering kali memusatkan perhatian pada EPS dalam melakukan analisis.

Kasmir (2017:111), berpendapat bahwa yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Rasio hutang perusahaan sebagai DER bahwa *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan (Kasmir 2017:112).

Mertono & Harjito (2014:270) berpendapat bahwa "Kebijakan deviden merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang".

Harmono (2014:59) berpendapat bahwa "manfaat dari PER dapat dijadikan dasar penilaian dari sekuritas, dimana untuk mengetahui keadaan *under value* dan sebaliknya *over value*, yang bermanfaat untuk mengambil keputusan investasi dengan tetap memperhatikan segala jenis bentuk asumsi-asumsi yang mendasarinya.



Tabel 1
Perkembangan (DPR)

No	Perusahaan	Dividen Payout Ratio							
		2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	BLD PLANTATION BHD	14.14	5.57	0.49	1.01	0.79	2.29	1.37	1.31
2	CHIN TECK PLANTATIONS BERHAD	0.57	0.71	0.51	0.52	0.76	1.13	1.11	0.66
3	GENTING PLANTATIONS BERHAD	0.21	0.19	0.31	0.23	2.96	0.21	0.21	3.71
4	GOPENG BERHAD	0.19	0.19	1.37	4.53	0.21	8.31	0.71	0.25
5	HAP SENG PLANTATIONS BERHAD	9.01	13.01	11.01	10.01	11	8.01	11.02	10.01
6	KUALA LUMPUR KEPONG BERHAD	6.90	5.70	5.70	5.70	5.80	5.90	5.50	3.30
7	MENTIGA CORPORATIONS BERHAD	5.41	12.33	3.68	3.26	9.24	0.92	3.33	5.12
8	SARAWAK PLANTATIONS BERHAD	0.61	0.62	0.56	0.59	0.57	0.41	0.56	0.56
9	TDM BERHAD	0.25	0.48	0.33	0.53	0.33	0.41	0.13	0.41
10	TH PLANTATIONS BERHAD	12.75	18.75	24.92	9.21	7.34	4.01	3.21	12.01
11	UNITED PLANTATIONS BERHAD	12.75	18.75	24.92	9.21	7.24	4.01	3.21	12
	Rata-rata	11.36	11.61	11.38	8.74	8.96	7.44	7.26	7.09

Sumber : Bursa Malaysia

Berdasarkan perkembangan *Dividend Payout Ratio* (DPR) selama tahun 2009-2016 mengalami fluktuasi.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Earning Per Share terhadap kebijakan deviden pada sektor perkebunan kelapa sawit Malaysia?
2. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap kebijakan deviden pada sektor perkebunan kelapa sawit Malaysia?
3. Bagaimana pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap kebijakan deviden pada sektor perkebunan kelapa sawit Malaysia?
4. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap kebijakan deviden pada sektor perkebunan kelapa sawit Malaysia?
5. Bagaimana pengaruh kebijakan deviden terhadap PER pada sektor perkebunan kelapa sawit Malaysia?

B. KAJIAN LITERATUR

Manajemen keuangan

Berdasarkan pernyataan dari James dan Wachowicz (Marlina & Clara, 2009:3) manajemen keuangan (financial manajemen) yang berkaitan dengan akuisisi, pendanaan, dan pengelolaan aset dengan beberapa tujuan umum dan Latar Belakang. Selain itu, sama Pendapat tersebut juga disampaikan oleh Weston dan E. Copeland (Raharjo, 2009:3), pengertian manajemen keuangan dapat disimpulkan dari tugas dan tanggung jawab manajer keuangan, meskipun tugas dan tanggung jawab berbeda-beda di setiap perusahaan.

Jurnal **SEKURITAS** (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi), Vol.5, No.1, September 2021.....77



Manajemen keuangan adalah segalanya kegiatan yang berkaitan dengan akuisisi, pendanaan dan pengelolaan aset dengan beberapa tujuan menyeluruh (Kasmir, 2013:5).

Laporan keuangan

Laporan keuangan laporan ringkasan, yang berguna bagi pengguna keuangan pernyataan untuk pengambilan keputusan (Wild, Larson, Chiappetta, 2007:17). Menurut Kasmir (2015:7), laporan keuangan dari pencapaian historis perusahaan dan memberikan dasar, bersama dengan analisis bisnis dan ekonomi peramalan, untuk proyeksi dan untuk masa depan. Laporan keuangan menggambarkan pos terdepan perusahaan keuangan diperoleh di satu periode. Dalam praktiknya, tiga dasar laporan keuangan diketahui, yaitu neraca keuangan, laba rugi melaporkan laporan arus kas. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2011:1.5-1.6) tujuan laporan keuangan menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas dari entitas yang paling diuntungkan di antara para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah aktivitas perbandingan angka-angka yang ada dalam keuangan pernyataan dengan cara membagi satu nomor dengan nomor lain (Kasmir, 2015:104). Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan dan arti, maka apapun hasil rasio terukur adalah ditafsirkan sehingga menjadi lebih berarti bagi pengambilan keputusan.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan: metode deskriptif dan metode Verifikatif, dengan pendekatan analisis kuantitatif. Perusahaan sektor perkebunan kelapa sawit telah menyediakan laporan keuangan yang dapat dilihat oleh publik.

Adapun pengumpulan data penelitian memakai tiga metode: metode dokumentasi, studi kepustakaan dan penelitian internet. Tes pengujian menggunakan aplikasi eviews versi 9.

Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder diperoleh di bentuk laporan tahunan dan yang diaudit laporan keuangan telapak tangan perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Pertukaran Malaysia pada 2009-2016.

Definisi Operasional dari

Variabel Dalam penelitian ini ada lima variabel diperiksa, yaitu variabel bebas (the independent) adalah Earning Per Share (X 1), Current Ratio (X 2), dan Debt to Rasio Ekuitas (X 3), variabel (Dependent) adalah Rasio Pembayaran Dividen (Y) dan (Z) variabel adalah Nilai Perusahaan adalah diproksi oleh Price Earning Ratio.

Teknik Pengumpulan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah Laba Per Saham, Rasio Lancar, dan Rasio Utang terhadap Ekuitas, terhadap Rasio Pembayaran Dividen dengan nilai perusahaan diproksi oleh Price Ratio Penghasilan di perkebunan kelapa sawit perusahaan yang terdaftar di bursa efek Malaysia periode 2009 sampai dengan 2016. Tentang metode penarikan sampel dalam penelitian ini adalah metode penarikan sampel nonprobabilitas dengan menggunakan penarikan sampel purposive tekniknya adalah untuk mendefinisikan spesifik kriteria.

Sedangkan untuk kriteria sampel, diantara yang lain:

1. Perusahaan perkebunan kelapa sawit terdaftar di Bursa Malaysia di periode 2009-2016.
2. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan tahunan laporan (laporan tahunan) dan ringgit di unit telah diaudit.
3. Laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuntungan selama periode tahun 2009-2016.



4. Perusahaan perkebunan kelapa sawit memiliki data terkait stok akhir tahun harga (harga penutupan) dan Harga Rasio Pendapatan pada investor selama periode 2009-2016. Sampel dalam penelitian ada 40 sampel. Berdasarkan kriteria di sampel di atas diperoleh sampel 11 perusahaan.

Tabel 1.
Sampel daftar perusahaan perkebunan kelapa sawit di Bursa Malaysia yang memiliki Data lengkap Periode 2009-2016

No	Stock Code	Company
1	5069	BLD PLANTATIONS BHD
2	1929	CHIN TECK PLANTATIONS BERHAD
3	2291	GENTING PLANTATIONS BERHAD
4	2135	GOPENG BERHAD
5	5138	HAP SENG PLANTATIONS BERHAD
6	2445	KUALA LUMPUR KEPONG BERHAD
7	5223	MENTIGA CORPORATIONS BERHAD
8	5135	SARAWAK PLANTATIONS BERHAD
9	2054	TDM BERHAD
10	5112	TH PLANTATIONS BERHAD
11	2089	UNITED PLANTATIONS BERHAD

Source : www.Bursamalaysia.com

Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat menyajikan data berupa tabel, grafik, pie grafik, piktogram, mode perhitungan, median, mean, perhitungan desil, perhitungan persentil, penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar penyimpangan, perhitungan persentase (Sugiyono, 2016:202).

2. Menguji Model Regresi terhadap panel data

Panel data menurut Widarjono (2013:353) adalah data gabungan dari cross bagian dan deret waktu. Regresi menggunakan model regresi data panel data disebut panel. Data penampang menurut Wahyu Wing (2015:1.1) data adalah beberapa objek sekaligus waktu. Sedangkan data time series menurut wahyu Sayap (2015:1.1) adalah data suatu objek terdiri dari beberapa periode. Menurut Widarjono (2013: 252), untuk parameter estimasi model dengan data panel, ada tiga model yang sering ditawarkan sebagai berikut:

1. Model Efek Umum
2. Model Efek Tetap.
3. Model Efek Acak.

5. Pemilihan Model (tekniknya estimasi) Data Panel Regresi.

Ada tiga estimasi data uji teknik pemilihan panel, yaitu:

1. Tes Chow
2. Uji Hausman
3. Uji Pengganda Lagrange (LM)

7. Pengujian Asumsi klasik.

Model regresi data panel memberikan alternatif, efek umum, efek tetap dan efek acak.

8. Uji Kelayakan Data Regresi Panel Model.

9. Uji Hipotesis

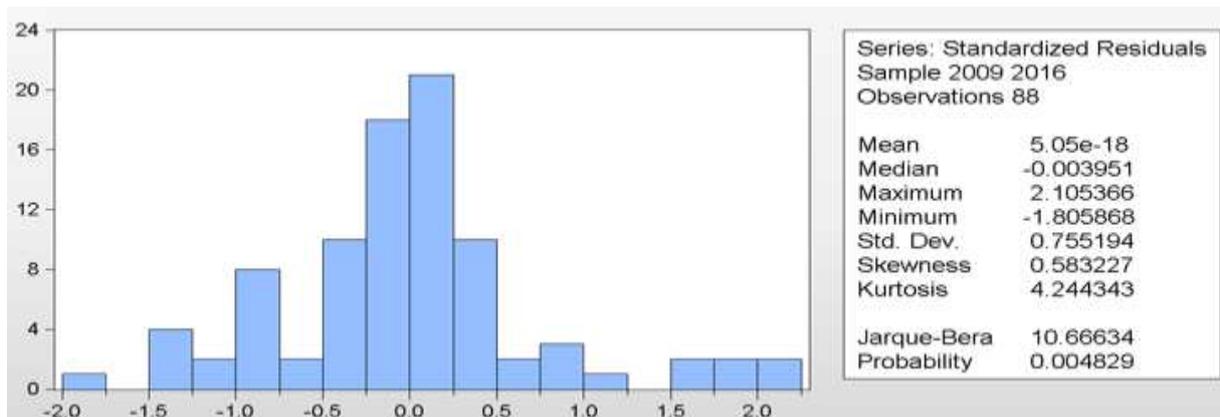
digunakan untuk penelitian adalah tes makna. Uji signifikansi untuk menentukan apakah hipotesis yang dibuat diterima atau ditolak.



D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 2
Uji Normalitas



Sumber : : Hasil Penolahan Data dengan menggunakan Eviews Versi 9

Dari uji normalitas bahwa nilai Jarque-Bera yaitu $10.66634 > 2$ dan nilai probabilitas $0.004829 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 3
Uji Autokorelasi dengan Fixed Effect

Dependent Variable: LDPR
Method: Panel Least Squares
Date: 09/04/17 Time: 14:11
Sample: 2009 2016
Periods included: 8
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 88

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.830827	0.401265	2.070520	0.0419
LEPS	-0.082668	0.116301	-0.710810	0.4794
LCR	0.302968	0.153059	1.979414	0.0515
LDER	0.086876	0.159325	0.545273	0.5872

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.820560	Mean dependent var	0.865449
Adjusted R-squared	0.789036	S.D. dependent var	1.782784
S.E. of regression	0.818846	Akaike info criterion	2.583069
Sum squared resid	49.61768	Schwarz criterion	2.977191
Log likelihood	-99.65505	Hannan-Quinn criter.	2.741851
F-statistic	26.03027	Durbin-Watson stat	1.979087
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : : Hasil Penolahan Data dengan menggunakan Eviews Versi 9



Nilai *Durbin Watson* stat dari regresi pada penelitian yaitu: 1.979087 artinya tidak terdapat autokorelasi.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4
Uji Multikolinieritas antara Variabel Independen

	LEPS	LCR	LDER
LEPS	1.000000	0.025277	0.121813
LCR	0.025277	1.000000	-0.490525
LDER	0.121813	-0.490525	1.000000

Sumber : : Hasil Pengolahan Data dengan menggunakan Eviews Versi 9

Dari uji nilai korelasi semua variabel bebas (log EPS, log CR, log DER) < 0,8. Dengan demikian dapat disimpulkan lulus uji multikolinieritas.

Analisa dan Perhitungan

Untuk melihat besarnya pengaruh EPS, CR, DER terhadap kebijakan deviden dengan menggunakan *Fixed Effect Model*.

Tabel 5
Analisis Regresi Data Panel untuk EPS, CR, dan DER Terhadap DPR

Dependent Variable: LDPR
Method: Panel Least Squares
Date: 09/04/17 Time: 14:11
Sample: 2009 2016
Periods included: 8
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 88

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.830827	0.401265	2.070520	0.0419
LEPS	-0.082668	0.116301	-0.710810	0.4794
LCR	0.302968	0.153059	1.979414	0.0515
LDER	0.086876	0.159325	0.545273	0.5872

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.820560	Mean dependent var	0.865449
Adjusted R-squared	0.789036	S.D. dependent var	1.782784
S.E. of regression	0.818846	Akaike info criterion	2.583069
Sum squared resid	49.61768	Schwarz criterion	2.977191
Log likelihood	-99.65505	Hannan-Quinn criter.	2.741851
F-statistic	26.03027	Durbin-Watson stat	1.979087
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : : Hasil Penolahan Data dengan menggunakan Eviews Versi 9



Hasil uji analisis menggunakan Fixed Effect Model memiliki nilai konstanta 0.830827 sedangkan untuk koefisien regresi variable Log EPS -0.082668 koefisiensi regresi variable Log CR sebesar 0.302968 koefisiensi regresi variabel Log DER sebesar 0.086876.

Uji t

- 1) Pengaruh Earning Per Share Terhadap Kebijakan Deviden
Uji analisis data panel yaitu hasil t-hitung sebagai berikut: EPS yaitu sebesar -0.710810 dan t-tabel = 1.66320, sehingga $(-0.710810 < 1.66320)$, dan $(0.4794 > 0.05)$, terbukti EPS tidak pengaruh dan tidak signifikan terhadap Kebijakan Deviden.
- 2) Pengaruh *Current Ratio* Terhadap kebijakan Deviden
Uji analisis data panel yaitu: hasil t-hitung sebagai berikut: CR yaitu 1.979414 dan t-tabel = 1.66320, sehingga $(1.979414 > 1.66320)$, dan $(0.0515 > 0.05)$, terbukti CR pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kebijakan Deviden.
- 3) Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap DPR
Uji analisis data panel yaitu: hasil t-hitung sebagai berikut: DER adalah sebesar 0.545273 dan t-tabel = 1.6627, dan $(0.5872 > 0.05)$, terbukti DER tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap Kebijakan Deviden.

Uji F

- 4) Pengaruh variabel EPS,CR dan DER Terhadap Kebijakan Deviden
Uji nilai Fstatistik > F table $(26.03027 > 2.48)$, dan nilai (Prop Fstatistik yaitu sebesar 0.000000 dengan demikian Fstatistik > 0.05 $(0.000000 < 0.05)$, dari hasil uji analisis maka terbukti EPS, CR, dan DER terdapat pengaruh dan signifikan terhadap Kebijakan Deviden.
- 5) Pengujian Koefisiensi Determinasi (Adjusted R-Square)
Dari uji Koefisiensi Determinasi (Adjusted R-Square R²) adalah sebesar 0.820560. Artinya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen sebesar 82,05% sedangkan sisanya 17,95% dipengaruhi faktor lain dari luar model regresi tersebut dan interpretasi terhadap koefisiensi determinasi memiliki tingkat pengaruh sangat tinggi.

Tabel 6
Uji Regresi Data Panel Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap PER

Dependent Variable: PER
Method: Panel Least Squares
Date: 09/04/17 Time: 18:54
Sample: 2009 2016
Periods included: 8
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 88

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	116.5500	15.31870	7.608348	0.0000
DPR	0.793188	1.478739	0.536395	0.5933

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.712247	Mean dependent var	123.9322
Adjusted R-squared	0.670598	S.D. dependent var	109.9550
S.E. of regression	63.10704	Akaike info criterion	11.25367
Sum squared resid	302669.9	Schwarz criterion	11.59148
Log likelihood	-483.1613	Hannan-Quinn criter.	11.38976
F-statistic	17.10138	Durbin-Watson stat	1.884475
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Penolahan Data dengan menggunakan Eviews Versi 9



Uji regresi data panel dengan menggunakan Fixed Effect Model memiliki nilai konstanta sebesar 116.5500 dan untuk koefisien regresi variable DPR sebesar 0.793188. sehingga persamaan regresinya menjadi :

$$Y = 166.550 - 0.793188 \text{ DPR}$$

Pembahasan Hasil Penelitian

H1 ditolak, tidak ada pengaruh variabel EPS terhadap Kebijakan Deviden pada sektor perkebunan kelapa sawit Malaysia. Tanda negative yang ditunjukkan oleh nilai koefisiensi variabel EPS, artinya EPS terhadap Deviden demikian pula sebaliknya.

H2 diterima, terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel *Current Ratio* terhadap Kebijakan Deviden pada sektor perkebunan kelapa sawit Malaysia. Semakin besar nilai *Current Ratio* maka nilai Kebijakan Deviden akan naik, demikian sebaliknya.

H3 ditolak, tidak ada pengaruh dan signifikan dari variabel DER terhadap Kebijakan Deviden pada sektor perkebunan kelapa sawit Malaysia. Semakin tinggi nilai DER, maka nilai Kebijakan Deviden juga akan tinggi,, demikian pula sebaliknya.

H4 diterima, artinya variabel bebas secara Bersama-sama terdapat pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Deviden.

H5 ditolak, sehingga variabel bebas Kebijakan Deviden tidak terdapat pengaruh signifikansi terhadap variabel terikat variable PER pada Sektor perkebunan kelapa sawit di Malaysia pada periode 2009-2016.

E. KESIMPULAN

Setelah melakukan pengolahan data dengan bantuan software Eviwes 9 maka dapat diketahui hasil dari pengujian, sehingga dapat disimpulkan yaitu:

- 1) EPS tidak terdapat pengaruh dan signifikan terhadap Kebijakan Deviden.
- 2) CR terdapat pengaruh dan signifikan terhadap Kebijakan Deviden.
- 3) DER tidak terdapat pengaruh dan signifikan terhadap kebijakan deviden.
- 4) EPS, CR, dan DER terdapat pengaruh dan signifikan terhadap Kebijakan Deviden.
- 5) Kebijakan Deviden tidak terdapat pengaruh dan signifikan terhadap PER.

SARAN

- 1) Rasio EPS tidak terdapat pengaruh dan signifikan terhadap Kebijakan Deviden, pada sektor perkebunan kelapa sawit Malaysia Sehingga rasio ini dapat digunakan investor dalam membuat keputusan investasi saham.
- 2) Rasio CR terdapat pengaruh dan signifikan terhadap Kebijakan Deviden. pada sektor perkebunan kelapa sawit Malaysia Sehingga rasio ini dapat digunakan investor dalam membuat keputusan investasi saham.
- 3) DER tidak terdapat pengaruh dan signifikan terhadap kebijakan deviden. pada sektor perkebunan kelapa sawit Malaysia Sehingga rasio ini dapat digunakan investor dalam membuat keputusan investasi saham.
- 4) Untuk penelitian tentang variabel lain selain EPS, CR, dan DER terdapat pengaruh dan signifikan terhadap Kebijakan Deviden, pada sektor perkebunan kelapa sawit Malaysia. Antara lain ekonomi makro dan mikro.
- 5) Kebijakan Deviden tidak terdapat pengaruh dan signifikan terhadap PER. pada sektor perkebunan kelapa sawit Malaysia Sehingga rasio ini dapat digunakan investor dalam membuat keputusan investasi saham.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadim, K., & Nardi, S. (2018). Eviews Analysis: Determinant Of Leverage And Company's Performance. *Global and Stochastic Analysis (GSA)*, 5(7), 249-260.
- Agus Widarjono, 2013, "Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya", Ekonosia, Jakarta.
- Darmadji, T & Fakhrudin. (2015). Pasar Modal di Indonesia. Jakarta: Salemba
- Empat.Fahmi, I. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Harahap Sofyan Safri. 2011. "*Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2015. "*Analisis Laporan Keuangan*". Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- Kasmir. (2017). "*Analisis Laporan Keuangan*". Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Lam, Nelson., Peter Lau. 2014. "*Intermediate Financial Reporting: An IFRS Perspective*". 2nd Edition. New York: McGraw-Hill Education.
- Sanjaya, R. 2019. "The Influence of Ratio Analysis to The Dividend Payout Ratio and Its Impact on The Value of The Company Listed On The Malaysia Stock Exchange". *Economic & Accounting Journal*, Universitas Pamulang, Vol. 2 (2) (95-103).
- Sanjaya, R. 2020. "*The Impact of Source and Use of Funds on Liquidity at PT. Mustika Ratu Tbk*". *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, Vol. 3 (2) (158-165).
- Sanjaya, R. dan Rahayu, K.P. 2020. "*The Influence of Fundamental Factors, and Macroeconomics Against Dividend Payout Ratio and Company Value in LQ45 Non-Banking Registered Companies on the Indonesia Stock Exchange*". *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, Vol. 2 (5) (1053-1065).
- Sanjaya, R. dan Rahayu, K.P. 2020. "*The Influence of Fundamental Factors of Macroeconomics Against Price Earning Ratio through Dividend Payout Ratio for LQ. 45 Non-Banking Companies*". *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, Vol. 4 (1) (80-95).
- Silviana, C., Hidayat, R.R. dan Nuzula, N.F. 2014. "*Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi pada Saham Indeks LQ-45 di BEI Periode 2010-2012)*". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 15 No. 1. Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Winarno, W.W. 2015. "*Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*". UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

www.bursamalaysia.com

